

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini masuk pada era globalisasi, maka laporan keuangan memiliki peranan penting untuk perusahaan sebagai melihat kinerja keuangan perusahaan, pengambilan keputusan atau untuk bahan pertimbangan serta menguatkan bukti pada memberikan keputusan. Perusahaan akan menginginkan profitabilitas dan kestabilan pada kinerja keuangan, data masa lampau sebagai pembandingan serta data yang sekarang bisa dijadikan acuan untuk kemajuan perusahaan.

Pada saat ini juga mengalami pandemic global atau COVID-19 yang menyerang dunia dan berdampak pada semua kalangan terutama pada perusahaan yang menjadi objek penelitian serta dampak yang bisa dilihat pada laporan keuangan perusahaan untuk performa sebuah perusahaan. Maka dapat melihat kinerja keuangan yang terkena dampak pandemic global atau COVID-19.

Analisis laporan membutuhkan beberapa data seperti laporan arus kas, laporan perubahan modal (ekuitas), laba rugi dan neraca yang akan di analisis lebih lanjut menggunakan alat yang disebut rasio keuangan. Accurate.id (2020), menyatakan bahwa “Financial rasio atau disebut juga rasio keuangan adalah alat

analisa keuangan perusahaan dalam review suatu hasil suatu perusahaan dengan panduan perbandingan data keuangan seperti neraca, laporan laba atau rugi, laporan aliran kas.” Pada penelitian ini menggunakan analisis rasio yang sering disebut Du Pont System, analisis ini seringkali digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan. Menurut James C.V. Horne dalam kasmir (2008: 104), “Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntan yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.” Analisis ini mempunyai beberapa jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, aktivitas.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Rosmiati Tarmizi, Merlinda Marlim (2016), yang berjudul Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014), “Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis variabel ROI dan ROE yang hasilnya positif pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan perusahaan pembanding yang sejenis dan menyatakan bahwa nilai dari perusahaan tersebut masih bagus meskipun berada di bawah standar industry. Untuk mengetahui tersebut penulis tersebut menggunakan Du Pont System agar mengetahui performa kinerja perusahaan serta adanya perusahaan pembanding yaitu supaya bisa menjadikan saran untuk perusahaan yang dijadikan objek peneliti ”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Surya Sanjaya (2017) yang berjudul Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (PERSERO), “Dalam

penelitian ini menggunakan Du Pont system untuk membahas atau menganalisis suatu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan TATO cenderung menurun, menghitung laba atau NPM pada perusahaan ini yang hasilnya menandakan bahwa masih kurang baik atau ROI yang masih dibawah standar industry.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Lusi Damayanti, Diah Yudhawati, Riris Aishah Prasetyowati (2019) yang berjudul Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT.Semen Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk), “ Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis bahwa kinerja keuangan menggunakan Du Pont system untuk mengetahui performa dari perusahaan tersebut. Variabel yang digunakan pada tersebut yaitu ROI, ROE, TATO, NPM dan EM yang enunjukkan hasil bahwa perusahaan tesebut sangat efisien.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Liliana Sonya Loppies, Dicky Sagitaputra (2020) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2015-2017), “Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis bahwa selama tahun 2015- 2017, ROI mengalami penurunan, EM mengalami kenaikan atau peningkatan dan ROE pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan menurun pada tahun 2017. Analisi tersebut menggunakan Du Pont System yang megacu pada performa kinerja keuangan perusahaan tersebut dan bisa dijadikan saran secara tidak langsung.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Sri Dwiningsih, Reni Sulistyowati (2020) yang berjudul Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Study Kasus Pada PT Indosat Tbk Tahun 2016-2018), “Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis kinerja keuangan menggunakan Du Pont System yang menggunakan variabel NPM, TATO, EM, ROE dan ROI serta penulis tersebut menyatakan bahwa variabel tersebut dapat meningkatkan penjualan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan sehingga dapat optimal. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan perlahan dan memiliki performa kinerja keuangan dengan kategori sehat.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Yuni Rezki Hutasoit, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, Ernest Grace (2019) yang berjudul Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, “Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis bahwa kinerja keuangan perusahaan yaitu NPM, TATO, ROA dan ROE mengalami fluktuasi yang menurun serta EM yang cenderung makin meningkat. Maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut sehat dalam mengolah suatu kinerja keuangan dan dinyatakan perusahaan yang sehat.”

Dari jurnal penelitian terdahulu oleh Reni Nur Arista, Widya Susanti, Juliani Pudjowati (2015) yang berjudul Analisis Du Pont System Sebagai Dasar Untuk mengukur Kinerja keuangan Perusahaan pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk,

“Dalam penelitian ini membahas atau menganalisis suatu kinerja keuangan pada perusahaan bahwa TATO yang berada dibawah standar, NPM yang dihasilkan juga masih dibawah standard an ROI yang dibawah rata-rata standar industry maka perusahaan tersebut masih memiliki performa yang kurang baik. Analisis Du Pont System pada kinerja keuangan perusahaan tersebut belum mencapai standar rata-rata industry.”

Dilansir dari Wikipedia, “PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (IDX : INDF) atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bemarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makannya hingga Australia, Asia dan Eropa.”

Dilansir mayoraindah.co.id “PT. Mayora Indah Tbk. (Perseoran) didirikan pada 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampumenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan market; Konsumen Agen. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke Negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.”

Dilansir industrial-tourism.com “ Didirikan Perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT.Nippon Indosari Corporation, dengan mengoprasikan pabrik pertama di Cikarang, Jawa barat. Pada tahun 1996, perusahaan meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti”. Pada tahun 2003 mengubah nama Perseroan dari PT. Nippon Indosari Corporation menjadi PT. Nippon Indosari Corpindo.” Untuk mewujudkan tujuan perusahaan harus mendorong aktivitas yang bersifat jangka pendek agar memenuhi yang dibutuhkan perusahaan seperti laba atau profit.

Maka penulis memilih perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk untuk dijadikan sebagai analisis kinerja keuangan yang menggunakan Du Pont system.

Menurut Syamsudin (2011: 64) “Analisis Du Pont system adalah Return On investment (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan.” Dan menurut Suadana (2011) “Analisis Du Pont System untuk menghitung berbagai macam rasio dengan hasil yang dapat mengetahui perkembangan kesehatan keuangan dalam perusahaan.”

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan atau diuraikan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Tbk Tahun 2018-2020)**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang, penelitian ini yaitu “Bagaimana Kinerja Keuangan perusahaan yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Tbk Tahun 2018-2020 jika di analisis menggunakan analisis Du Pont System?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah agar mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nippon Indosari Tbk Tahun 2018-2020 jika di analisis menggunakan Du Pont System?

!4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan atau menambah ilmu yang baru diketahui agar dapat mengembangkan cara berfikir ilmiah sistematis dan dapat menambah kemampuan untuk membuat karya ilmiah.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini untuk perusahaan adalah dapat memberikan saran atau masukan secara tidak langsung dalam mengukur kinerja keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat hasil keputusan.